

KATA PENGANTAR

Puji syukur, hormat dan kemuliaan bagi Tuhan. Itulah ungkapan penulis persembahkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas kasih dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Ketika mengingat kisah perjalanan yang panjang untuk meraih cita-cita, yakni sejak melangkah kaki di Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Ada banyak suka-duka yang penulis alami, yang terkadang membuat penulis putus asa. Tetapi oleh karena perkenaan Tuhan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan S1 (Stratum 1), pada jurusan Program Studi Musik Gerejawi Fakultas Budaya dan Kepemimpinan Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Penulis menyadari keberhasilan dalam menyusun karya ilmiah ini itu semua tidak pernah lepas dari doa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu seiring rasa hormat dari hati yang tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th. sebagai Ketua Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja oleh karena kepemimpinannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di lembaga ini.
2. Dr. Selvianti M.Th. selaku Dekan Fakultas Budaya dan Kepemimpinan Kristen juga sebagai penguji I yang senantiasa mengarahkan dan memberikan

sumbangsih pemikiran bagi penulis dalam penyelesaian penulisan karya ilmiah ini.

3. Sernilia Malino, M.Pd. selaku Pimpinan Program Studi Musik Gerejawi juga selaku penguji II yang tetap setia mengarahkan dan mendampingi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Hasrat Dewy R. Allo, M.MG selaku dosen wali sekaligus sebagai dosen pembimbing I dan juga Bapak Admadi Balloara Dase S.Th., M. Hum selaku dosen pembimbing II yang tidak pernah bosan membimbing, mengoreksi dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Sernilia Malino M.Pd juga Bapak Admadi Balloara Dase S.Th.,M. Hum selaku panitia skripsi yang senantiasa setia membantu dan mengarahkan penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Segenap Dosen, staf, dan pegawai di Insititut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang senantiasa setia membantu dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan ditempat ini.
7. Kedua orang tua terkasih Cenga' (Ayah) dan Damaris (Ibu) yang telah sabar mendidik, membiayai, mendukung serta dengan setia mencurahkan kasih sayang yang tulus kepada penulis. Penulis menyadari tanpa dukungan dan pengorbanan orang tua maka penulis tidak sampai pada tahap ini.
8. Alm. Zeth Leppang (Opa) dan Sari Massae (Oma) yang telah mengasihi, mendidik, membiayai serta memberikan semangat bagi penulis selama menempuh Pendidikan di SMP dan pendidikan di lembaga ini.

9. Abri Paccirri Pongdatu (Om) dan Ati Pakadang (Tante) yang telah mendidik, membiayai juga adik terkasih Gebi, Azalea yang memberikan semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan di Makassar terlebih dalam penyelesaian study di Lembaga ini.
10. Untuk Kakak Yulianti, Nobel, Albert, Suprianto, Mulyati yang terus memberikan semangat dan motivasi serta mencukupi kebutuhan penulis selama kuliah dan adik terkasih Mila yang juga memberikan semangat bagi penulis dalam penyelesaian pendidikan di Lembaga ini.
11. Jemaat Bukit Nebo Santung, Klasis Makale yang menjadi tempat penulis melakukan penelitian dan belajar berpelayanan selama dalam menempuh pendidikan di Kampus IAKN Toraja.
12. Teman-teman PPGT di Jemaat Moria Nonongan Klasis Nonongan Salu yang selalu memberikan semangat dan dukungan bagi penulis juga menjadi tempat penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Selama 2 bulan.
13. Segenap teman-teman Mahasiswa Program Studi Musik Gerejawi yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk belajar beroorganisasi.
14. Bapak Luis sekeluarga yang telah bersedia menjadi Informan penulis selama dalam proses penelitian.
15. Teman-teman kelas A angkatan 2018 Musik Gerejawi yang senantiasa memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan.
16. Teman-teman terkasih Ketriani Saman, Asriani Ratu, Alfiyanti, Lia Tandi Datu, Angel Bakti, Sarce Sa'dan, dan Lolan Lewi Pongdatu, Seltin Tera, Risna Rante

Sampe, Dwi Berkat Julia Rando, Michael Adrianto, Steviep Lie Hengki, Daniel Salamba Sosang, Yosua, Nikodemus, Jeni Pasalli yang selalu memberi semangat dukungan dan doa bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi dan pendidikan di lembaga ini.

17. Daud Tiranda dan Deliana Tandi sebagai Bapak dan Ibu kost dan adik-adik terkasih Gisel, Angga, Loli yang senantiasa mengasihi penulis.

18. Teman-teman yang bergabung di rumah kontrakan pondok Gizran: Yuyu Shalom, Riska Andi, Destriyanti, Selvianti, Imel dan teman-teman yang tidak sempat disebutkan satu persatu oleh dalam tulisan ini.

19. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang memberi dukungan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan study.

Ungkapan terima kasih ini penulis ucapkan tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis. Dalam penulisan ini penulis menyadari dalam penulisan karya ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu bagi setiap pembaca diharapkan untuk memberi saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk lebih baik lagi. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kiranya tulisan ini dapat bermanfaat.

Mengkendek, 14 Desember 2022

Penulis

Risna

DAFTAR ISI

SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME .	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGATANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	8
A. Latar Belakang Masalah.....	8
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Pengertian Sikap	Error! Bookmark not defined.
B. Etika Pelayanan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Etika	Error! Bookmark not defined.
2. Ibadah	Error! Bookmark not defined.
3. Pelayanan Musik	Error! Bookmark not defined.
C. Etika Pelayanan Musik.....	Error! Bookmark not defined.
D. Syarat Menjadi Pemain Musik Dalam Ibadah.....	Error! Bookmark not defined.
E. Peran Pemain Musik Dalam Ibadah.....	Error! Bookmark not defined.

BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Waktu dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
1. Studi Kepustakaan.....	Error! Bookmark not defined.
2. Observasi.....	Error! Bookmark not defined.
3. Wawancara.....	Error! Bookmark not defined.
4. Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.
D. Informan.....	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
1. Reduksi Data.....	Error! Bookmark not defined.
2. Penyajian Data.....	Error! Bookmark not defined.
3. Penarikan Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Deskripsi Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Analisis	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam gereja dibentuk penanggung jawab gerejawi yaitu orang-orang yang dipilih melakukan tugas tanggung jawab pelayanan seperti Majelis gereja, Pimpinan Majelis gereja juga sebagai pelayan musik. Pelayan musik yang di maksudkan bukan pelayanan musik secara umum akan tetapi lebih di khususkan pada pemain musik yang berperan sebagai pemain musik Orgel (Organis) untuk menuntun, membimbing jemaat bernyanyi dengan baik dengan iringan musik yang dimainkan. Oleh karena itu, pemain musik dituntut mampu memperhatikan sikap dan etikanya dalam melayani dan tidak mengabaikannya. Artinya pemain musik yang beretika dapat menunjukkan perilaku dan sikap yang benar dalam melaksanakan tugas pelayanannya. Keteladanan pemain musik dapat di lihat dari sikap sopan santun yang ditunjukkan pada saat pemain musik melayani jemaat. Sikap itu sendiri di artikan sebagai tingkah laku yang terkait dengan kesediaan merespon objek sosial dan menuju pada tingkah laku seseorang.¹

Secara etimologi kata etika berasal dari penggabungan kata Yunani Kuno yakni, (*ethos*), Artinya kebiasaan, adat, dan (*ethikos*) berarti kesusilaan, perasaan batin dan kecenderungan hati seseorang untuk melakukan suatu perbuatan.²

¹ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019).78

² Christie Kusnadar, "Etika Pelayan Kristiani Menurut Kitab Yesaya," *jurnal ilmiah Methonomi* (2017): 43.

Dengan demikian pemahaman etika itu timbul dari kebiasaan dan kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu. Pendapat lain terkait dengan pengertian etika yakni, etika menurut filsuf Yunani Aristoteles, istilah etika menunjukkan filsafat moral yaitu etika sebagai ilmu yang mempelajari tentang perilaku dan adat kebiasaan. Pengertian lain yaitu, etika berasal dari bahasa Inggris "*Ethics*", artinya pengertian, ukuran tingkah laku atau perilaku manusia yang baik.³ Seorang pemain musik harus mampu melakukan dan mempraktikkan etika yang baik dan dapat di teladani oleh jemaat.

Dag Heward-Mills juga menuliskan dalam bukunya yang berjudul "Etika Pelayanan" bahwa etika pelayanan merupakan standar, prinsip, dan petunjuk menyeluruh yang harus diperhatikan dalam pelayanan. Praktek etika itu benar, baik, terpuji, bermoral, tulus dan berintegritas.⁴ Etika yang dimaksudkan adalah sebuah petunjuk secara umum dan ide-ide yang menolong pemain musik mempraktekkan dan memenuhi tugas pelayanannya.⁵

Berbicara tentang pelayanan tidak pernah lepas dari etika yakni, menyangkut perilaku baik atau buruk secara moral. Dengan demikian etika berkaitan dengan pola hidup seseorang, untuk mengontrol setiap sikap, tindakan baik mau pun buruk yang dilakukannya. Hal tersebut menjadi acuan bagaimana para pemain musik melakukan tugasnya secara bertanggung jawab. Oleh karena itu, terlibat dalam pelayanan gereja khususnya pemain musik penting untuk memperhatikan sikap dan perilakunya dalam melayani.

³ James E. Carter Joe E. Trull, *Etika Pelayanan Gereja* (Jakarta: Gunung Mulia, 2014). 35

⁴Dag Heward-Mills, *Etika Pelayan* (Parchement House, 2014).5

⁵ Ibid.6

Namun pada kenyataannya yang terjadi, masih ada beberapa pemain musik yang kurang memperhatikan sikap dan perilakunya yang berdampak pada kesiapan dalam melaksanakan pelayanannya. Salah satu gereja yang penulis amati yaitu di gereja Toraja Jemaat Bukit Nebo Santung. Yakni, pemain musik memainkan alat musiknya secara terus-menerus pada saat ibadah berlangsung. Dengan kata lain pemain musik memainkan alat musiknya bukan untuk menciptakan suasana yang hikmat, hening, tetapi melakukan latihan pada saat ibadah berlangsung. Tentu hal ini mengganggu hikmatnya ibadah dan kemungkinan sebagian besar warga jemaat merasa risih, tidak fokus dalam mengikuti ibadah, ibadah menjadi tidak hening, tidak hikmat dan pemain musik pun tidak terlihat siap dalam melakukan pelayanannya.

Mengutip apa yang ditulis oleh Mike & Viv Hibert dalam bukunya yang berjudul "Pelayanan Musik" untuk mencapai keberhasilan dalam pelayanan musik hal yang paling penting dilakukan adalah mengadakan dan mengatur waktu latihan dengan teratur dan tidak mencampuradukkan antara latihan dan penyembahan (ibadah) secara bersamaan. Untuk menghindari hal tersebut terjadi, maka, pemain musik perlu melakukan latihan bersama dengan teratur idealnya latihan tersebut dapat dilakukan seminggu sekali.⁶

Dengan demikian kehadiran pemain musik dalam ibadah adalah mampu menciptakan suasana ibadah yang gembira, hening, teduh dan siap untuk melayani. Pemain musik harus menunjukkan sikap yang profesional dalam melayani dan tidak lagi melakukan latihan sepanjang ibadah berlangsung. Adapun jika ada musik yang dimainkan pada saat teduh, dan setelah khotbah, hendaknya pemain musik

⁶ Mike & Viv Hibert, *Pelayan Musik* (Yogyakarta: Buku Majalah dan Rohani, 1988).212

menunjukkan sikap yang siap melayani dan telah mempersiapkan lagu yang sesuai agar umat dapat meresapi atau memaknai isi khotbah yang telah disampaikan.

Musik dalam ibadah bukanlah suatu bentuk pelayanan yang dapat dianggap remeh dan dilakukan dengan sembarangan. Jika merujuk pada etika, dalam hal sikap yang benar dalam menjalankan tugas pelayanan maka, kesiapan dan persiapan seorang pemain musik perlu mendapatkan perhatian yang serius agar ibadah dapat berlangsung dengan sopan dan teratur. Pemain musik perlu menyadari tanggung jawabnya terhadap alat musik yang dimainkan, dan menyadari bahwa pemain musik tidak hanya melayani di bidang musik saja, memimpin puji-pujian atau pun bernyanyi dalam paduan suara akan tetapi pemain musik harus mampu memperhatikan sikap, etika dan segala sesuatu yang berkaitan tentang pelayanan. Dengan demikian membantu pemain musik melakukan tugas pelayanannya dengan baik. Dari permasalahan yang telah dijelaskan di atas penulis melihat bahwa hal ini perlu diteliti untuk mengetahui dan menjawab mengapa pemain musik tidak melakukan pelayanan musik itu dengan baik dan apa yang menyebabkan sehingga kurang mempersiapkan pelayanannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka untuk mengkaji topik permasalahan dalam pembahasan ini penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pemahaman pemain musik tentang etika pelayanan?

2. Apa faktor penyebab pemain musik sering melakukan latihan selama ibadah berlangsung?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penulisan karya ilmiah ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pemahaman pemain musik tentang etika pelayanan.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab pemain musik melakukan latihan selama ibadah berlangsung?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Akademik
 - a. Hasil karya ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan bagi civitas akademika Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja khususnya bagi Mahasiswa Program Studi Musik Gerejawi.
 - b. Karya ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian yang serupa.
2. Praktis
 - a. Manfaat bagi Gereja Toraja Jemaat Bukit Nebo Santung: melalui Tulisan ini dapat memberikan pemahaman bagi majelis dan anggota jemaat tentang sikap yang etis dalam melaksanakan tugas tanggung jawab pelayanan secara khusus sebagai pemain musik.

- b. Manfaat bagi penulis: dapat memberikan sumbangsih pemikiran tentang sikap dan etika pemain musik dalam ibadah hari minggu.
- c. Manfaat bagi pembaca secara umum: melalui tulisan ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran tentang etika pemain musik dalam ibadah hari minggu serta menolong memberikan pemahaman tentang panggilan sebagai pelayan Tuhan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan mengetahui gambaran penulisan karya ilmiah ini, dengan secara umum disusun penulis secara sistematis yaitu sebagai berikut:

- Bab I Bagian ini menguraikan tentang pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab II Bagian ini menguraikan tentang kajian teori, sikap, etika pelayan, etika pelayanan musik, syarat menjadi pemain musik dalam ibadah, peran seorang pemain musik dalam ibadah.
- Bab III Bagian ini menguraikan tentang metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, narasumber/ Informan, teknis analisa data.
- Bab IV Bagian ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang memuat hasil penelitian yang dikaji berdasarkan teori yang digunakan pada bagian bab II.

Bab V Bagian ini merupakan bagian akhir atau penutup yang memuat penelitian selanjutnya.